

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln (dalam Setyosari, 2017 hlm 58), penelitian kualitatif mengkaji fenomena secara alami untuk berusaha memahami dengan makna yang dimiliki suatu fenomena atau masalah. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang temuannya tidak didapatkan dengan cara statistik atau hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data secara alami dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen penelitian (Sugiarto, 2015, hlm. 8). Alasan pendekatan ini dipilih bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan suatu program sekolah dan juga melihat proses pembinaan karakter gemar membaca melalui program Pojok Literasi yang dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 10 Kota Serang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Furchan, deskriptif adalah menggambarkan keadaan sesuatu pada saat penelitian berlangsung. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang diamati dapat berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Menurut Cohen dan Manion (dalam Alwasilah, 2015, hlm. 75) studi kasus adalah untuk menyelidiki secara mendalam dan analitis fenomena multivariasi yang merupakan siklus hidup seseorang, kelompok, masyarakat atau negara dengan maksud untuk membangun generalisasi tentang populasi yang lebih luas. Sedangkan, menurut Wibowo (dalam Fitrah dan Lutfiyah, 2017, hlm. 208) studi kasus adalah metode untuk memperdalam suatu kondisi

dan perkembangan dari seseorang, individu atau sekelompok orang dengan tujuan membantu seseorang atau sekelompok orang mencapai penyesuaian yang baik. Penelitian studi kasus merupakan studi yang mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit yang sedang diamati. Tujuan dari studi kasus untuk menggali kekhasan atau keunikan yang terdapat dalam kasus yang sedang dialami (Stake dalam Fitrah dan Lutfiyah, 2017, hlm. 209).

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih metode ini yaitu peneliti ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kejadian secara lengkap dan sistematis dengan fokus penelitian pembinaan karakter gemar membaca melalui program Pojok Literasi di SD Islam Al-Azhar 10 Kota Serang.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut.

a. Wawancara Semi terstruktur

Wawancara semi-terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara semi-terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang menurut Sugiyono (2015, hlm. 320) lebih fleksibel dalam pelaksanaannya daripada wawancara terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur ini, narasumber ditanyai tentang pemikiran dan keyakinan mereka untuk mengungkap masalah tambahan yang belum terselesaikan.

Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberi peneliti kebebasan yang lebih besar dalam cara mereka mengumpulkan informasi, memungkinkan analisis data yang lebih luas dan lebih inklusif, dan mempermudah peneliti untuk mengomunikasikan atau

mempresentasikan temuan penelitian berdasarkan wawancara. Program Pojok Literasi di SD Islam Al-Azhar 10 Kota Serang menumbuhkan sifat gemar membaca, sehingga peneliti harus menyimak dan mencatat dengan seksama apa yang dikatakan informan. Untuk melakukan ini, mereka harus menyiapkan pedoman wawancara tentang pertanyaan krusial yang akan ditanyakan.

b. Observasi Tidak-terstruktur

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan sistematis. Menurut Arifin (2014:170) observasi partisipan merupakan suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) berperan serta terlibat dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, di dalam penelitian ini tujuan dilakukannya observasi guna mendapatkan data untuk keperluan penelitian, salah satu contohnya yaitu untuk melihat kegiatan subjek dalam melaksanakan program pojok literasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data melalui bentuk pengamatan secara teliti dan sistematis. Data yang peneliti dapatkan melalui observasi ini yaitu dengan berbantuan alat perekam gambar atau video dan alat pendukung lainnya. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Menurut Arikunto (2006, p. 26), kuesioner adalah pertanyaan tertulis

yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang diri mereka sendiri dan topik lain.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terstruktur atau tertutup, dimana pernyataan sudah memiliki pilihan atau alternatif jawaban, dan responden tinggal menyeleksi jawaban dengan memberi tanda tertentu pada jawaban sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Klaim-klaim tersebut menjadi landasan teori yang memandu bagaimana isu-isu yang membentuk masalah penelitian dirumuskan (Arikunto, 2006, hlm.26).

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data digunakan setelah data terkumpul. Bentuk susunannya dijelaskan secara kualitatif dan deskriptif. Model Miles dan Huberman digunakan dalam metode analisis data penelitian ini, dimana analisis data secara interaktif berlangsung terus menerus hingga selesai atau data jenuh. Tugas ini melibatkan analisis data dengan tiga kemungkinan hasil: reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2015, hlm.337).

a) Reduksi Data

Ketika seorang peneliti melakukan tinjauan awal atau analisis data yang telah mereka kumpulkan, mereka dikatakan "melakukan reduksi data", yang melibatkan pemilihan informasi yang penting untuk penelitian, pemadatan informasi yang mendukung penelitian, dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan (Ibrahim, 2018, hal. 109). Dalam penelitian ini perlu difokuskan pada rumusan topik penelitian yaitu proses pelaksanaan program sudut literasi dan hasil pelaksanaan program sudut literasi oleh peneliti dalam rangka pembentukan karakter dan kecintaan membaca di sekolah dasar.

b) Penyajian Data

Upaya untuk memamerkan, menjelaskan, dan bahkan menyajikan data disebut presentasi (Ibrahim, 2018, hlm. 110). Kemudian menurut Sugiyono (2015, hlm. 341), penyajian data dapat berbentuk ringkasan, diagram, keterkaitan antar kategori, flowchart, dan lainnya.

Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami saat data disajikan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah data terkumpul, direduksi, dan disajikan secara naratif agar dapat lebih memahami data yang telah direduksi. Presentasi ini dapat berfungsi sebagai ringkasan umum untuk membuat kesimpulan penelitian.

c) Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, menarik kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya (Sugiyono, 2015, hlm. 345). Kesimpulan ini dapat berupa penjelasan atau deskripsi dari item yang sebelumnya ambigu yang sekarang menjadi jelas sebagai hasil penelitian, atau mereka dapat mengambil bentuk hubungan sebab akibat, hipotesis, atau teori.

Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan temuan dari wawancara, observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi dengan membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah sampai pada kesimpulan, peneliti menegaskan atau memeriksa ulang keakuratan interpretasi dengan meninjau cara penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan yang digunakan adalah peneliti itu

PGSD UPI Kampus Serang

Magfiroh Wachidah Rohmah, 2023

PEMBINAAN KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI PROGRAM POJOK LITERASI DI SD ISLAM AL-AZHAR 10 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri. Objek penelitian berupa pembinaan karakter gemar membaca dalam program pojok literasi. Informan penelitian diantaranya narasumber siswa kelas 5 Al Hakam, siswa kelas 5 Al Bashir, siswa kelas 5 As Sami, siswa kelas 5 Al Muiz, wali kelas 5, dan *staff* perpustakaan di SD Islam Al Azhar 10Serang.

E. Instrumen Penelitian

Subandi (2011:177-178) menjelaskan bahwa instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk penelitian agar memudahkan dalam proses pengumpulan data dan hasilnya pun akan lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga akan mudah untuk diolah. Sebab dalam pendekatan kualitatif yang menjadi alat penelitiannya yaitu peneliti itu sendiri maka peneliti tersebut harus siap terjun langsung ke lapangan sebagai instrument penelitian dan melakukan pengamatan secara sistematis. Instrument penelitian dirasa penting untuk dilakukan, mengingat kelengkapan data yang harus dipenuhi agar hasil penelitian dinilai baik.

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

a) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebelum peneliti melaksanakan proses wawancara. Pedoman ini untuk memberikan arahan dan batasan saat wawancara berlangsung sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Pedoman wawancara berfungsi untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan, analisis nilai yang terdapat dalam kegiatan serta implikasinya terhadap karakter siswa.

b) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting guna membantu peneliti dalam mengingat peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Pedoman observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam terkait proses pelaksanaan kegiatan

pojok literasi.

c) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yang akan diberikan kepada siswa berbentuk kisi-kisi kuesioner berdasarkan analisis hasil teori dan temuan di rumusan masalah pertama kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implikasi program pojok literasi terhadap pembinaan karakter gemar membaca. Adapun kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator karakter gemar membaca, dan diberikan kepada siswa kelas 5 Al Hakam, siswa kelas 5 Al Bashir, siswa kelas 5 As Sami, siswa kelas 5 Al Muiz SD Islam Al-Azhar 10 Kota Serang sebagai subjek penelitian melalui angket.